

## **BAB III**

### **ANALISA DAN DESAIN SISTEM**

#### **III.1. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan**

Sistem pengolahan penghitungan pajak yang saat ini sedang berjalan di PT. Mitra Pelita Sukses masih dilakukan secara semi komputerisasi yaitu dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

Dalam sistem yang berjalan dapat penulis jelaskan prosedur pengolahan laporan penghitungan pajak pada PT. Mitra Pelita Sukses sebagai berikut :

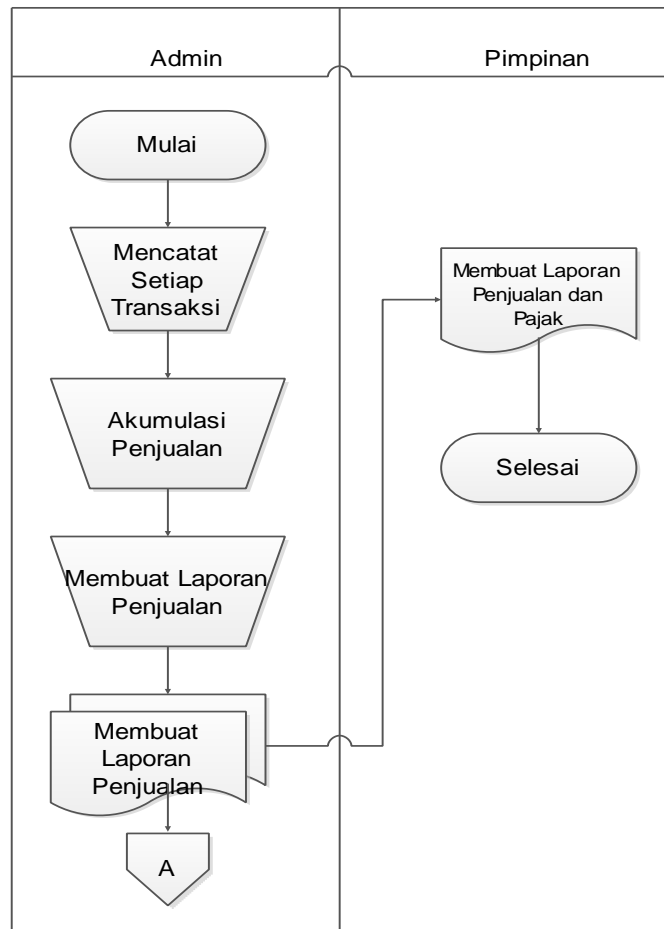
1. Admin mencatat setiap transaksi penjualan barang di dalam sebuah buku besar secara manual.
2. Admin menghitung jumlah penghitungan pajak yang didapat setiap harinya untuk kemudian dibuat dalam bentuk laporan kepada pimpinan.

##### **III.1.1. Input**

Sistem yang berjalan pada PT. Mitra Pelita Sukses berkaitan dengan pengolahan penghitungan pajak masih dengan cara semi komputerisasi yaitu hanya dengan membuat pembukuan tentang transaksi penjualan yang terjadi setiap harinya. Setelah itu, data kembali diinputkan dengan menggunakan aplikasi yang sederhana yaitu *Microsoft Excel*. Dalam sistem yang dirancang oleh penulis ini yang menjadi inputannya adalah transaksi penjualan barang

### III.1.2. Proses


Untuk memudahkan menganalisis proses yang dilakukan pada sistem yang berjalan digunakan *Flow Of Document* (FOD) seperti ditunjukkan pada Gambar III.1 berikut ini :



**Gambar III.1 *Flow Of Diagram* (FOD) Laporan Penghitungan pajak pada PT. Mitra Pelita Sukses**

### III.1.3. Output

Output ataupun keluaran dari sistem yang sedang berjalan pada PT. Mitra Pelita Sukses yang dihasilkan adalah berupa laporan penghitungan pajak seperti yang tampak pada gambar III.2 berikut :



PT. MITRA PELITA SUKSES  
Telpon : 085922552045  
JL. Krakatau, No. 47 ABC, Indonesia  
website : www.mps.com email : ennoarissa@gmail.com

---

**Laporan Data Penjualan Barang**

Di cetak pada : Wed-08/06/2016

Laporan Penjualan pada : '2016-06-09'

NO	Tanggal	Nama Barang	Jumlah	harga	Total harga	Laba
1	2016-06-09	Keramik Granit	2	Rp. 35,000 ,-	Rp. 70,000 ,-	Rp. 20,000 ,-
2	2016-06-09	Keramik Granit	2	Rp. 35,000 ,-	Rp. 70,000 ,-	Rp. 20,000 ,-
Total Pendapatan					Rp. 140,000 ,-	Rp. 40,000 ,-

Total Keuntungan: Rp. 40,000

Pajak PPh 22 (0.25 \* NJOP) = Rp.350

**Gambar III.2 Laporan Penghitungan pajak pada PT. Mitra Pelita Sukses**

### III.2. Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Dalam hal ini sistem yang digunakan oleh PT. Mitra Pelita Sukses belum efektif dikarenakan sistem pengolahan penghitungan pajak yang ada masih dilakukan dengan cara semi komputerisasi. Semua transaksi dan penghitungan pajak yang masuk ke kas masih dicatat disebuah buku besar. Hal ini yang mempersulit pembuatan laporan penghitungan pajaknya.

Namun dengan sistem yang dirancang sistem pengolahan penghitungan pajak akan lebih mudah karena telah menggunakan aplikasi yang dibuat sederhana mungkin. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pihak administrasi dalam penginputan data-data transaksi penjualan komputer yang ada. Sistem yang dirancang ini juga didukung dengan *database* yang berperan dalam penyimpanan

data-data yang telah diinput agar tidak hilang dan jika adanya kesalahan akan lebih mudah dalam memperbaikinya.

Perhitungan PPh 22 sesuai dengan ketentuan pajak dilakukan dengan rumus  $\text{PPh} = 0.25 \% \times \text{NJOP}$ , sebagai contoh jika harga barang 1.000.000 maka rumus yang dipakai adalah  $\text{PPh} = 0.25\% \times 1.000.000 = 2500$ . ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id))

### **III.3. Penerapan Metode Gross Up**

Pada dasarnya tidak ada ketentuan yang mengatur mengenai Gross-up untuk PPh selain tunjangan pajak PPh 21. Namun dalam praktiknya banyak perusahaan dihadapkan pada kondisi rekanan tidak mau dipotong pajak atas penghasilan yang diterimanya. Sehingga pajak atas penghasilan tersebut menjadi tanggungan dari perusahaan sebagai pemotong pajak yang dimaksud. Jika rekanan tidak ingin dipotong pajak maka perusahaan harus melakukan koreksi atas beban sebesar DPP yang tidak dipotong PPh. Jika tidak, pada saat pemeriksaan, akan terkena koreksi oleh pemeriksa pajak atas biaya tersebut. Oleh karena itu untuk menyiasati hal tersebut, sangat umum dilakukan oleh beberapa perusahaan memotong dengan metode Gross-up. Hal ini dilakukan agar rekanan tetap menerima full pembayaran dan perusahaan tetap bisa menganggapnya sebagai biaya yang boleh dibiayakan dalam perhitungan PPh Badannya. (Prasetio, 2012)

Rumus yang biasa dipakai untuk Gross-up adalah :

$$\text{DPP}(\text{tidak termasuk PPN}) \times 1/(100\% - \text{Tarif Pajak})$$

Contoh : Gaji/DPP = Rp. 2.500.000

Tarif Pajak Gross Up = 5%

DPP setelah Gross Up = Rp. 2.500.000 x 1/(100%-5%) = Rp. 2.631.578

Pajak yang di tanggung = DPP Setelah Gross Up – DPP awal  
= 2.631.578 – 2.500.000 = 131.578

### **III.4. Desain Sistem**

Untuk membantu proses pembuatan laporan penghitungan pajak pada PT. Mitra Pelita Sukses maka penulis mengusulkan pembuatan sebuah sistem dengan menggunakan aplikasi program yang lebih akurat dan lebih mudah dalam pengolahannya. Adapun yang menjadi kelebihan dari sistem yang akan dirancang yaitu :

1. Mempermudah dalam pembuatan laporan penghitungan pajak pada PT. Mitra Pelita Sukses sendiri.
2. Meningkatkan keefisiensian dan keefektivitasan pekerjaan admin.
3. Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mencatat semua transaksi penjualan komputer setiap harinya.

Adapun kelemahan dari sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

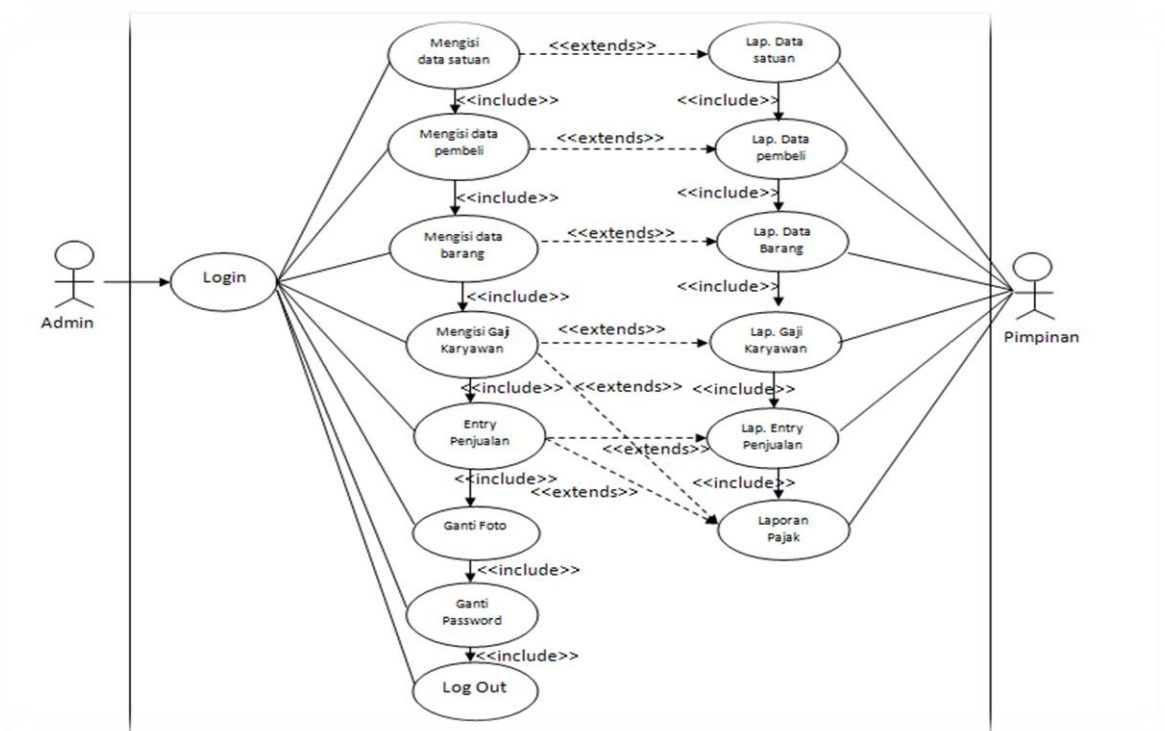
1. Sistem yang dirancang dikhususkan hanya pada pengolahan penghitungan pajak saja.
2. Sistem hanya dapat berlaku pada PT. Mitra Pelita Sukses.

### III.4.1. Desain Sistem Secara Global

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan terhadap sistem yang diusulkan. Adapun perancangan dari sistem ini dapat digambarkan dengan *Unified Modelling Language* (UML).

#### 1. Use Case Diagram

Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan dibangun. Maka digambarlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada gambar III.3 dibawah ini :



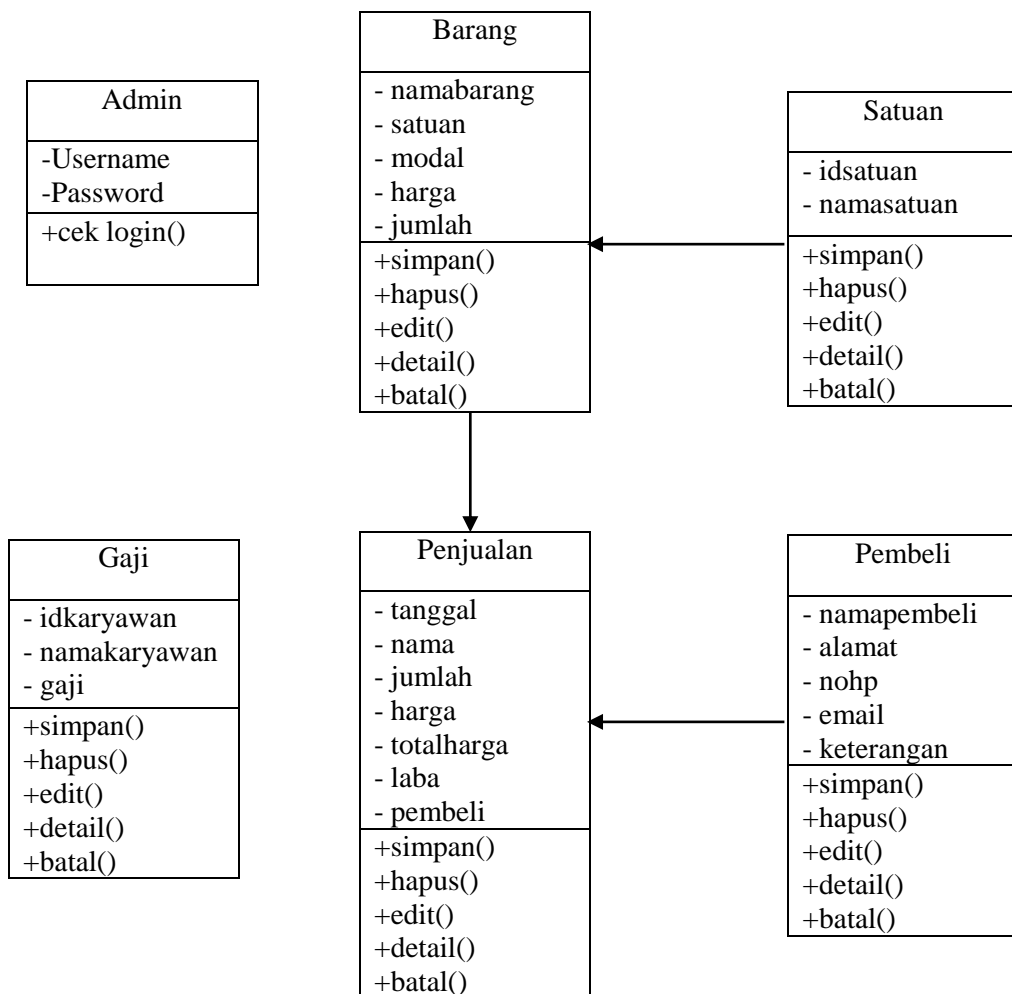
**Gambar III.3 Use Case Diagram Perhitungan PPh 22 Melalui Penjualan Barang**

Use case diagram diatas menggambarkan proses dimana sistem hanya diakses oleh admin dalam hal ini yang mengelola informasi transaksi dan laporan yang dihasilkan diberikan kepada pimpinan.

## 2. Class Diagram

Class adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek .

Class menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi), seperti gambar berikut :



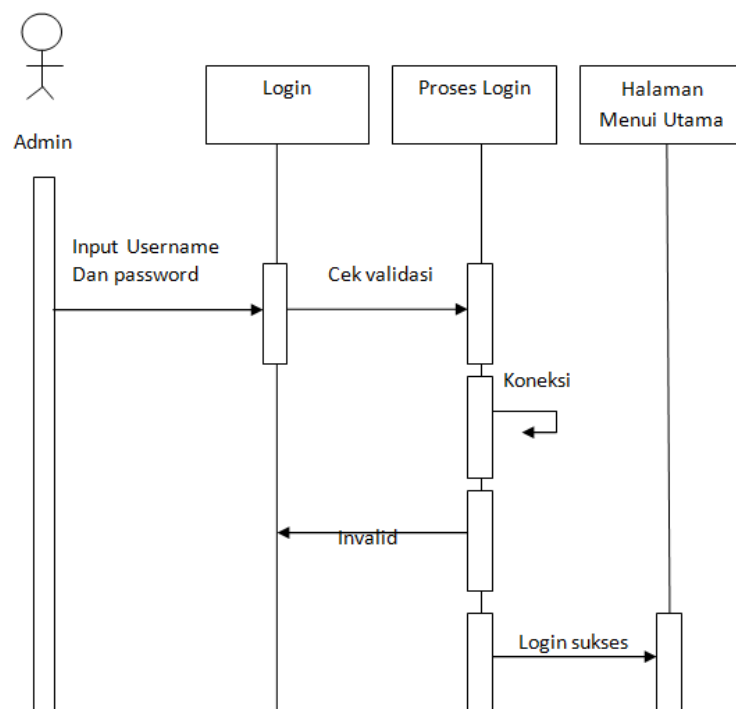
Gambar III.4 Class Diagram Sistem

### 3. Sequence Diagram

*Sequence Diagram* menggambarkan perilaku pada sebuah skenario, diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan *message* (pesan) yang diletakkan diantara objek-objek ini di dalam use case, berikut gambar *sequence diagram* :

#### 1. Login Admin

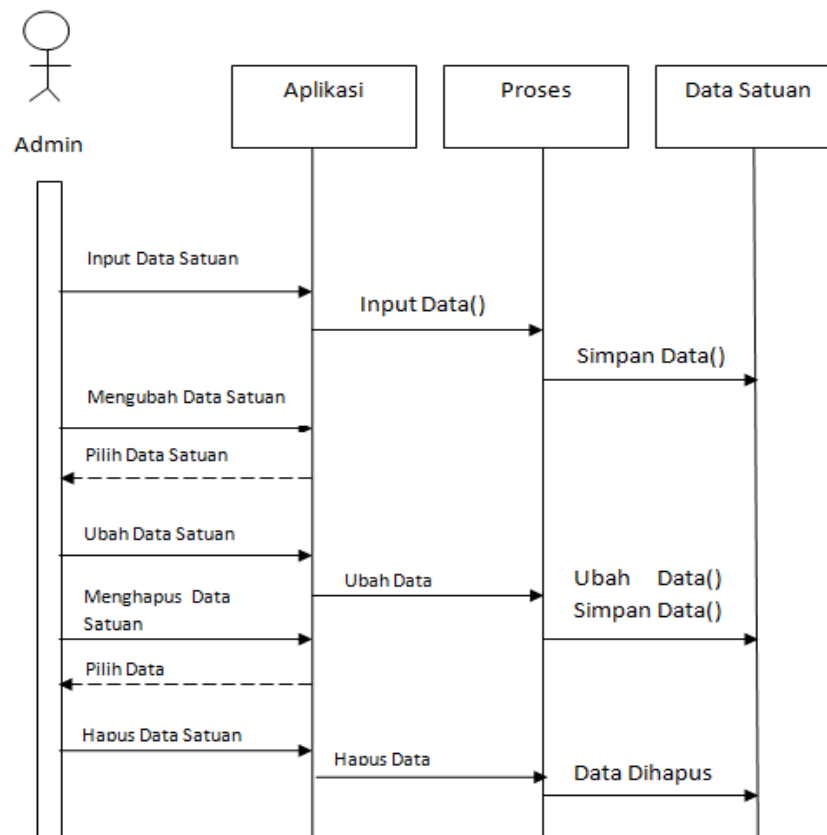
*Sequence diagram* menggambarkan urutan proses dari login berupa *username* dan *password* yang dimasukkan admin, dimana jika *username* dan *password* sesuai maka akan tampil menu utama aplikasi



**Gambar III.5** *Sequence Diagram Login Admin*

## 2. Data Satuan

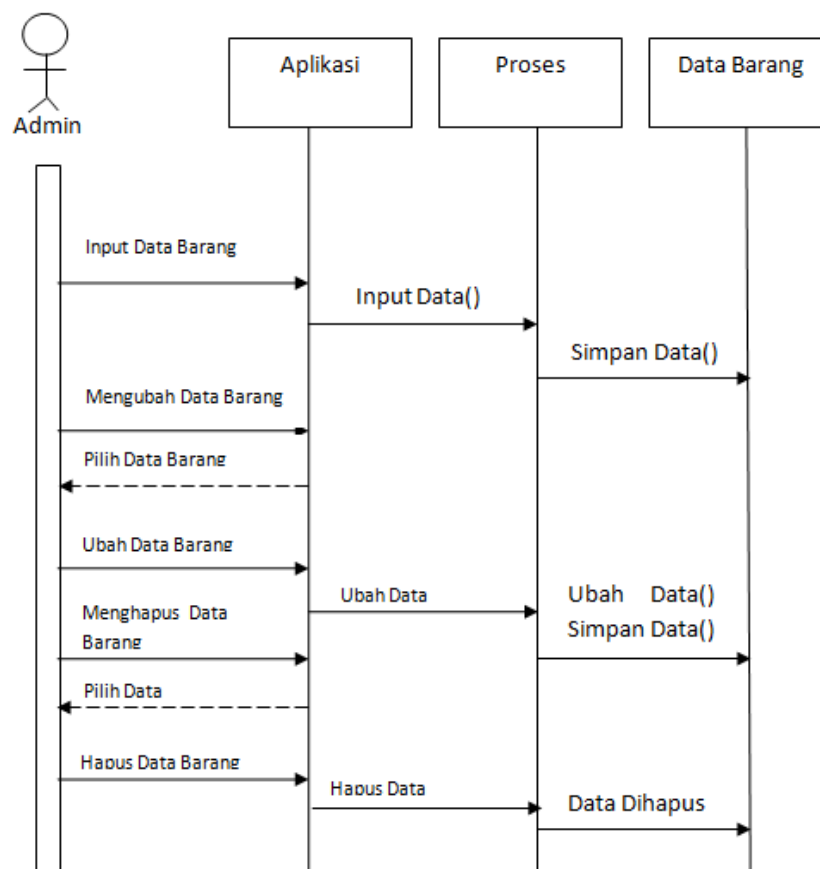
Sequence diagram data satuan menggambarkan urutan proses dari inahamanasi data satuan, dimana proses yang ada didalam data satuan adalah proses simpan, edit,danhapus data, berikut adalah sequence diagram data satuan yang penulis rancang



**Gambar III.6** *Sequence Diagram Data Satuan*

### 3. Data Barang

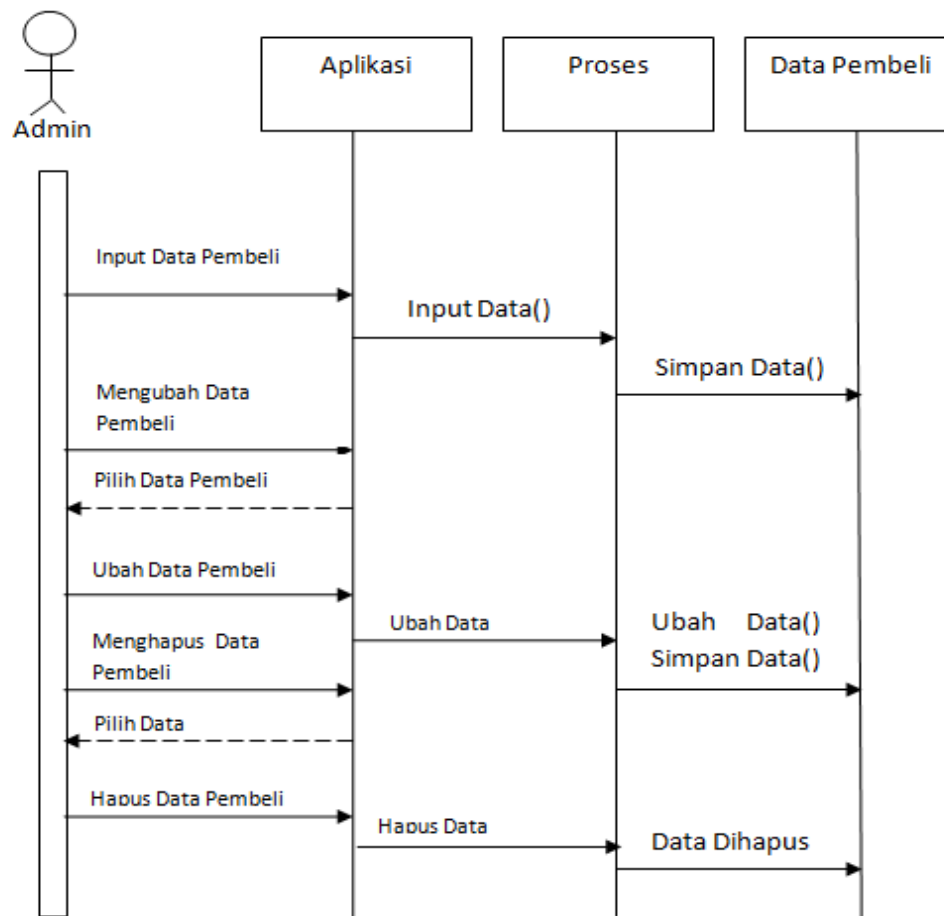
Sequence diagram data barang menggambarkan urutan proses dari initalisasi data barang, dimana proses yang ada didalam data barang adalah proses simpan, edit, dan hapus data, berikut adalah sequence diagram data barang yang penulis rancang



**Gambar III.7***Sequence Diagram Data Barang*

### 4. Data Pembeli

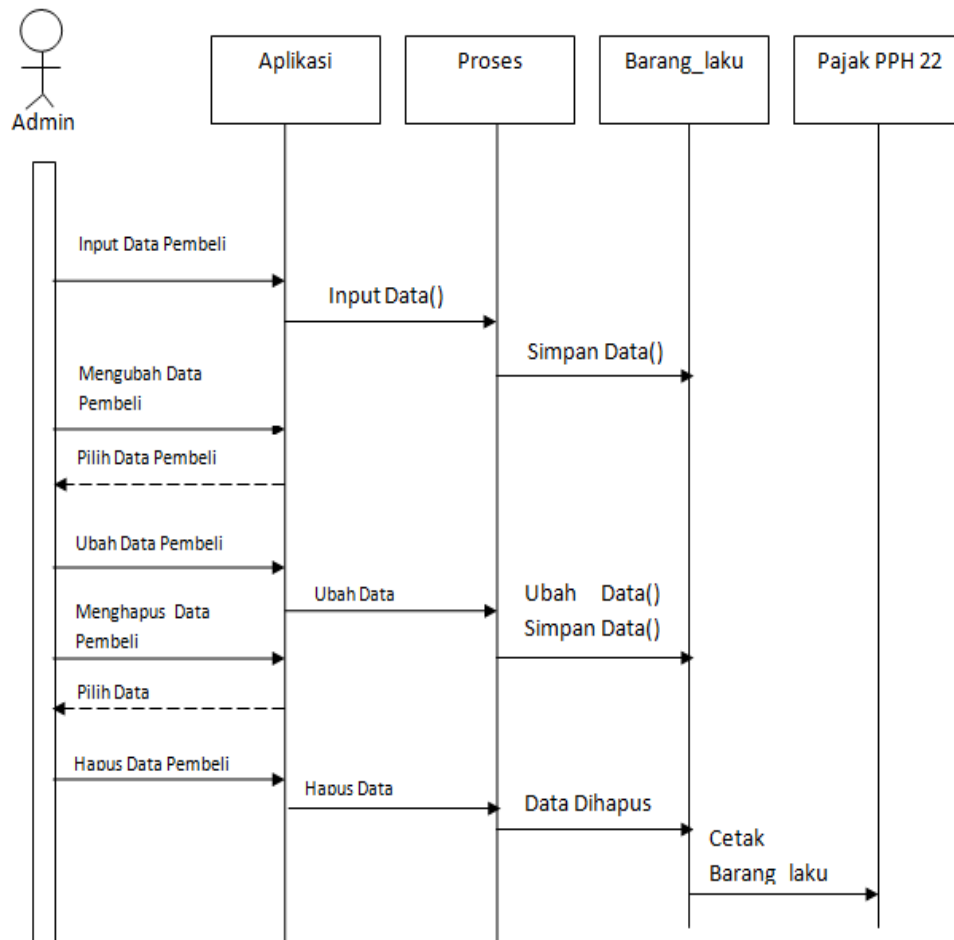
Sequence diagram data pembeli menggambarkan urutan proses dari initalisasi data pembeli, dimana proses yang ada didalam data pembeli adalah proses simpan, edit, dan hapus data, berikut adalah sequence diagram data pembeli yang penulis rancang.



**Gambar III.8** *Sequence Diagram Data Pembeli*

## 5. Data Barang Laku

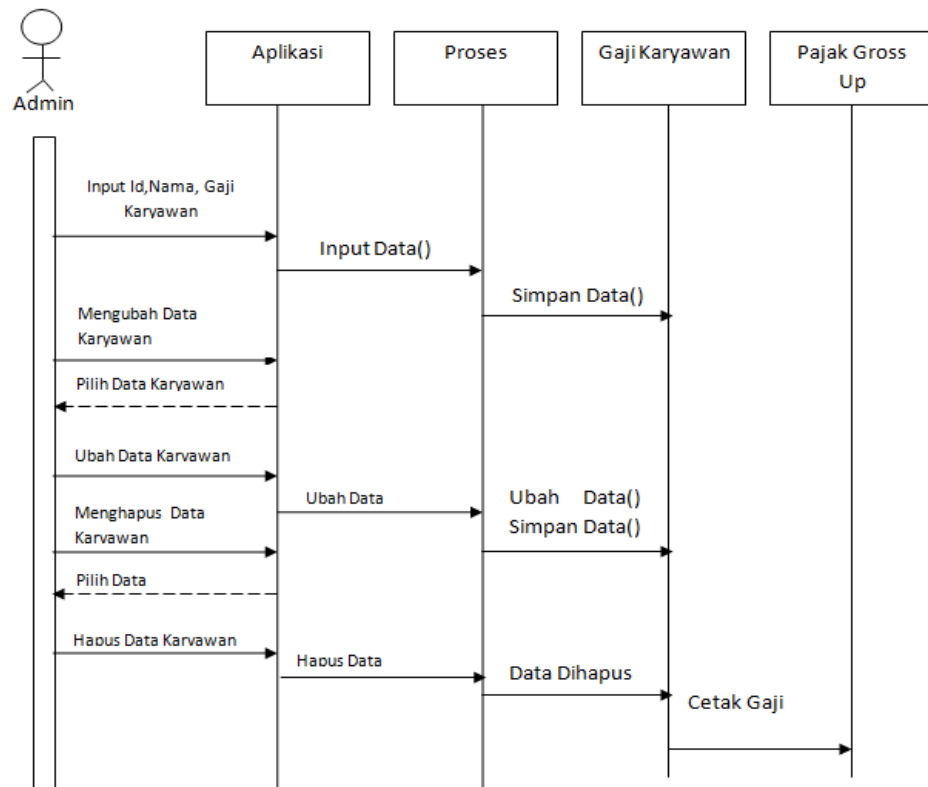
Sequence diagram data barang laku atau hasil penjualan menggambarkan urutan proses dari data penjualan barang oleh pembeli, dimana proses yang ada didalam data penjualan adalah proses simpan, hapus data, dan cetak untuk mengetahui jumlah pajak penghasilan penjualan (PPh22). berikut adalah sequence diagram data barang laku yang penulis rancang.



**Gambar III.9** *Sequence Diagram* Data Barang Laku

## 6. Gaji

Sequence diagram gaji atau hasil pendapatan karyawan yang nantinya akan di gross up, dimana proses yang ada didalam data gaji adalah proses edit, simpan, hapus data, dan cetak untuk mengetahui jumlah gaji yang telah mendapatkan gross up. berikut adalah sequence diagram data gaji yang penulis rancang.



**Gambar III.10** *Sequence Diagram Gaji*

### III.4.2. Desain Sistem Detail

Desain sistem detail dari sistem inhalamanasi jual beli dan penghitungan pajak ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Desain Output

Desain sistem ini berisikan pemilihan menu dan hasil pencarian yang telah dilakukan. Adapun bentuk rancangan output dari sistem inhalamanasi pengolahan penghitungan pajak pada PT. Mitra Pelita Sukses ini adalah sebagai berikut:

## 1. Desain Laporan Data Satuan



PT. MITRA PELITA SUKSES  
 Telpn : 085922552045  
 JL. Krakatau, No. 47 ABC, Indonesia  
 website : www.mps.com email : ennoarissa@gmail.com

### Laporan Data Satuan

Di cetak pada : Wed-08/06/2016

NO	ID Satuan	Nama Satuan
1		
2		

**Gambar III.11 Laporan Data Pelanggan PT. Mitra Pelita Sukses**

## 2. Desain Laporan Data Barang



PT. MITRA PELITA SUKSES  
 Telpn : 085922552045  
 JL. Krakatau, No. 47 ABC, Indonesia  
 website : www.mps.com email : ennoarissa@gmail.com

### Laporan Data Barang

Di cetak pada : Wed-08/06/2016

NO	Nama Barang	Satuan	modal	harga	jumlah
1			0	0	0
2			0	0	0
3			0	0	0

**Gambar III.12 Laporan Data Barang PT. Mitra Pelita Sukses**

### 3. Desain Laporan Data Pembeli



PT. MITRA PELITA SUKSES  
 Telpon : 085922552045  
 JL. Krakatau, No. 47 ABC, Indonesia  
 website : www.mps.com email : ennoarissa@gmail.com

#### Laporan Data Pembeli

Di cetak pada : Wed-08/06/2016

NO	Nama Pembeli	Alamat	No HP	Email	Keterangan
1					
2					
3					

**Gambar III.13 Laporan Data Pembeli PT. Mitra Pelita Sukses**

### 4. Desain Laporan Data Penjualan/Barang Laku



PT. MITRA PELITA SUKSES  
 Telpon : 085922552045  
 JL. Krakatau, No. 47 ABC, Indonesia  
 website : www.mps.com email : ennoarissa@gmail.com

#### Laporan Data Penjualan Barang

Di cetak pada : Wed-08/06/2016

Laporan Penjualan pada : '2016-06-09'

NO	Tanggal	Nama Barang	Jumlah	harga	Total harga	Laba
1	2016-06-09		0	Rp. 0,-	Rp. 0,-	Rp. 0,-
2	2016-06-09		0	Rp. 0,-	Rp. 0,-	Rp. 0,-
3	2016-06-09		0	Rp. 0,-	Rp. 0,-	Rp. 0,-
Total Pendapatan					Rp. 0,-	Rp. 0,-

Total Keuntungan: Rp. 0

Pajak PPh 22 (0.25 \* NJOP) = Rp.0

**Gambar III.14 Laporan Data Barang Laku PT. Mitra Pelita Sukses**

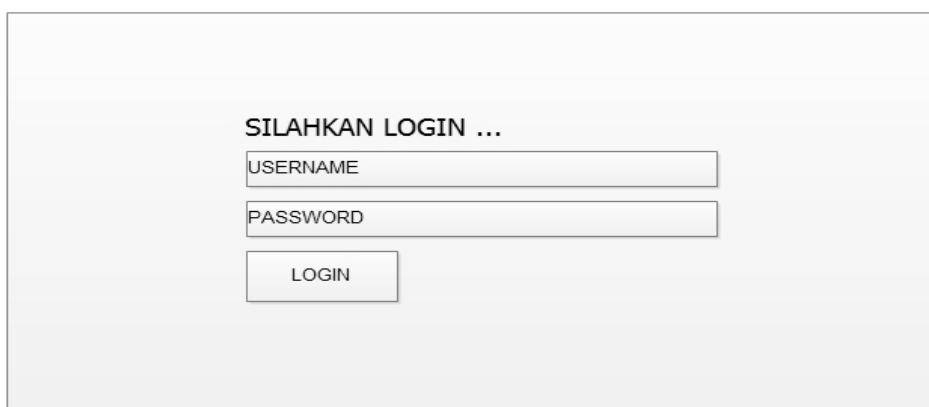
## 2. Desain Input

Setelah menganalisa in halamanasi yang dibutuhkan dalam pengolahan data,

makaharuslahdibentuksuaturancanganinputyangmerupakantampilanantarmuka dengan pemakai untuk memasukkan data sebelum data tersebut disimpan untuk proseslebihlanjut.Adapunrancangantersebutadalahsebagaiberikut:

### 1. Rancangan Halaman Login

Rancangan halaman login merupakan rancangan yang digunakan untuk memasukkan username dan password, berikut adalah rancangannya



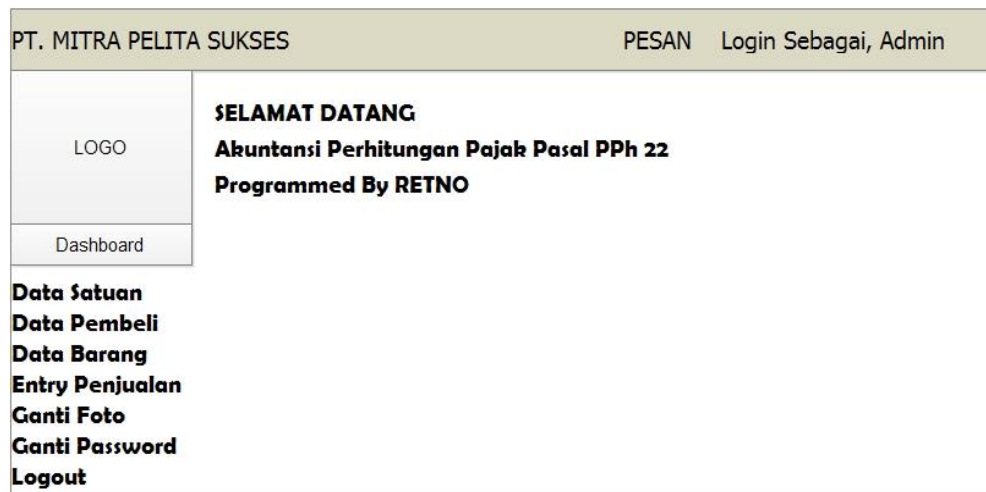
The image shows a login form with the following elements:

- Title: SILAHKAN LOGIN ...
- Input field: USERNAME
- Input field: PASSWORD
- Button: LOGIN

**Gambar III.15 Desain Halaman Login**

### 2. Rancangan Halaman Utama

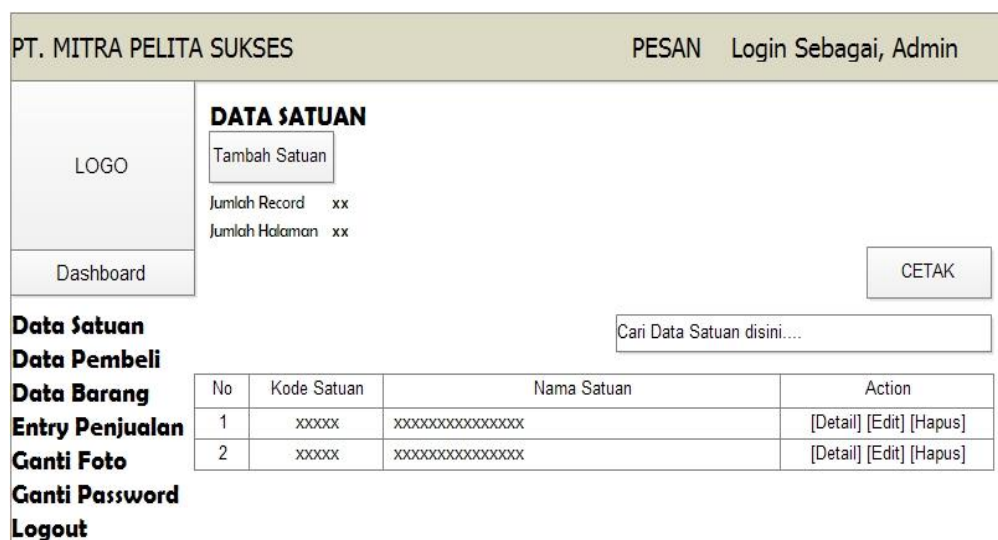
Halaman utama merupakan halaman yang tampil ketika proses login berhasil dilakukan, pada halaman utama ditampilkan menu yang berisi akses ke halaman-halaman lainnya, berikut adalah halaman utama yang penulis rancang



**Gambar III.16 Desain Halaman Utama**

### 3. Rancangan Halaman Satuan

Halaman satuan inidibutuhkanuntukmemasukkandata-datasatuan.Adapun datayang harusdibutuhkanpadainputini adalahKodeSatuan dan NamaSatuan.Adapunrancangan halaman input yang penulis rancangadalahsebagiaiberikut:



**Gambar III.17 Desain Halaman Satuan**

Gambar III.22 merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan keseluruhan data satuan, untuk melakukan penambahan bisa diaktifkan dengan menekan tombol “Tambah Satuan” hingga menampilkan halaman input seperti dibawah ini



The image shows a web form titled "TAMBAH SATUAN BARU" with a close button "X" in the top right corner. The form contains two input fields: "Kode Satuan" and "Nama Satuan". At the bottom right of the form, there are two buttons: "BATAL" and "SIMPAN".

**Gambar III.18 Desain Halaman Tambah Satuan**

#### 4. Rancangan Halaman Barang

Halaman barang ini dibutuhkan untuk memasukkan data-data barang. Adapun data yang harus dibutuhkan pada input ini adalah Nama Barang, Satuan, Harga Modal, Harga Jual, Jumlah Stok. Adapun rancangan halaman barang yang penulis rancang adalah sebagai berikut:

PT. MITRA PELITA SUKSES		PESAN Login Sebagai, Admin		
LOGO	<b>DATA BARANG</b>			
	<input type="button" value="Tambah Barang"/>			
Dashboard		Jumlah Record xx Jumlah Halaman xx		
		<input type="button" value="CETAK"/>		
<b>Data Satuan</b> <b>Data Pembeli</b> <b>Data Barang</b> <b>Entry Penjualan</b> <b>Ganti Foto</b> <b>Ganti Password</b> <b>Logout</b>		<input type="text" value="Cari Data Barang disini...."/>		
No	Nama Barang	Harga Jual	JumlahStok	Action
1	xxxxx	xxxxxxx	xxx	[Detail] [Edit] [Hapus]
2	xxxxx	xxxxxxx	xxx	[Detail] [Edit] [Hapus]

**Gambar III.19 Desain Halaman Barang**

Gambar III.24 merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan keseluruhan data barang, untuk melakukan penambahan bisa diaktifkan dengan menekan tombol “Tambah Barang” hingga menampilkan halaman input seperti dibawah ini



**TAMBAH BARANG BARU** X

**Nama Barang**

**Satuan**

**Harga Modal**

**Harga Jual**

**Jumlah**

BATAL SIMPAN

**Gambar III.20 Desain Halaman Tambah Barang**

5. Rancangan Halaman Pembeli

Halaman pembeli ini dibutuhkan untuk memasukkan data-data pembeli. Adapun data yang harus dibutuhkan pada input ini adalah Nama Pembeli, Alamat, Nomor HP, Email, Keterangan. Adapun rancangan halaman pembeli yang penulis rancang adalah sebagai berikut:

PT. MITRA PELITA SUKSES		PESAN Login Sebagai, Admin					
LOGO	<b>DATA PEMBELI</b>						
	<input type="button" value="Tambah Pembeli"/>						
Dashboard		Jumlah Record xx Jumlah Halaman xx					
		<input type="button" value="CETAK"/>					
<b>Data Satuan</b> <b>Data Pembeli</b> <b>Data Barang</b> <b>Entry Penjualan</b> <b>Ganti Foto</b> <b>Ganti Password</b> <b>Logout</b>		<input type="text" value="Cari Data Pembeli disini..."/>					
	No	Nama Pembeli	Alamat	No HP	Email	Keterangan	Action
	1	xxxxx	xxxxxxxx	xxxxxx	xxxxx	xxxxx	[Detail] [Edit] [Hapus]
	2	xxxxx	xxxxxxxx	xxxxxx	xxxxx	xxxxx	[Detail] [Edit] [Hapus]

**Gambar III.21 Desain Halaman Pembeli**

Gambar III.26 merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan keseluruhan data pembeli, untuk melakukan penambahan bisa diaktifkan dengan menekan tombol “Tambah Pembeli” hingga menampilkan halaman input seperti dibawah ini



The image shows a web form titled "TAMBAH PEMBELI BARU" with a close button (X) in the top right corner. The form contains five input fields: "Nama Pembeli", "Alamat", "No HP", "Email", and "Keterangan". At the bottom right of the form, there are two buttons: "BATAL" and "SIMPAN".

**Gambar III.22 Desain Halaman Tambah Pembeli**

#### 6. Rancangan Halaman Penjualan Barang

Input Penjualan Barang ini dibutuhkan untuk memasukkan data-data Penjualan Barang. Adapun data yang harus dibutuhkan pada input ini adalah Tanggal, Nama Pembeli, Nama Barang, Harga Jumlah. Adapun rancangan halaman penjualan yang penulis rancang adalah sebagai berikut:

PT. MITRA PELITA SUKSES PESAN Login Sebagai, Admin

LOGO

Dashboard

### PENJUALAN BARANG

Entry Penjualan

Jumlah Record xx  
Jumlah Halaman xx

Cari Data Pembeli disini...

CETAK

No	Tanggal	Nama Barang	Harga Jual	Total Harga	Jumlah	Laba	Action
1	xx - xx - xxx	xxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxx	xxxxx	[Hapus]
2	xx - xx - xxx	xxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx	xxxxx	xxxxx	[Hapus]

**Data Satuan**

**Data Pembeli**

**Data Barang**

**Entry Penjualan**

**Ganti Foto**

**Ganti Password**

**Logout**

**Gambar III.23 Desain Halaman Penjualan**

Gambar III.28 merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan keseluruhan data penjualan, untuk melakukan penambahan bisa diaktifkan dengan menekan tombol “Entry Penjualan” hingga menampilkan halaman input seperti dibawah ini

**TAMBAH PENJUALAN** X

**Tanggal**

**Pembeli**

**Nama Barang**

**Harga Jual / Unit**

**Jumlah**

**Gambar III.24 Desain Halaman Entry Penjualan / Barang Laku**

### III.5 Desain Database

Pada tahap ini lakukan perancangan database yang terdiri dari Kamus data, normalisasi, dan desain tabel.

#### III.5.1 Kamus Data

Kamus data digunakan sebagai acuan dalam pembangunan suatu *database* dan sebagai panduan bagi pemakai sistem maupun untuk keperluan pengembangan sistem *database*. Adapun tabel data atau *entitas* yang dibentuk adalah seperti berikut ini :

1. Tabel Satuan = {id, kdoesatuan, namasatuan}
2. Tabel Barang = {id, namabarang, satuan, modal, harga, jumlah, sisa}
3. Tabel Pembeli = {id, namapembeli, alamat, nohp, email, keterangan}
4. Tabel Barang Laku = {id, tanggal, namabarang, pembeli, jumlah, harga, totalharga, laba, pajak}

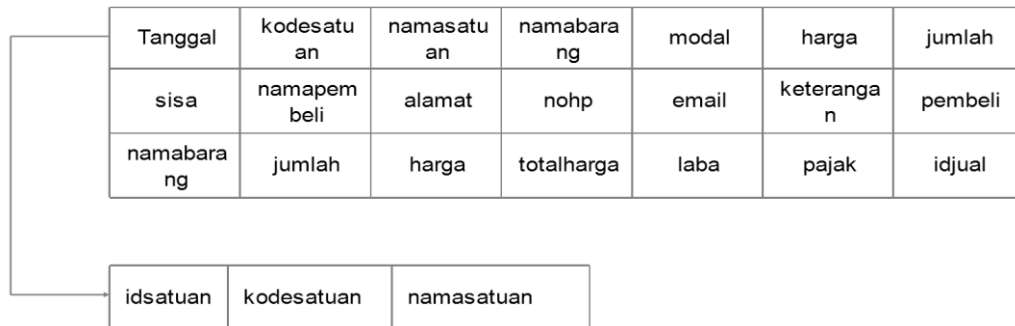
#### III.5.2 Normalisasi

Berikut adalah normalisasi dari tabel yang penulis buat :

Tanggal	kodesatuan	namasatuan	namabarang	modal	harga	jumlah
sisa	namapembeli	alamat	nohp	email	keterangan	pembeli
namabarang	jumlah	harga	totalharga	laba	pajak	idjual

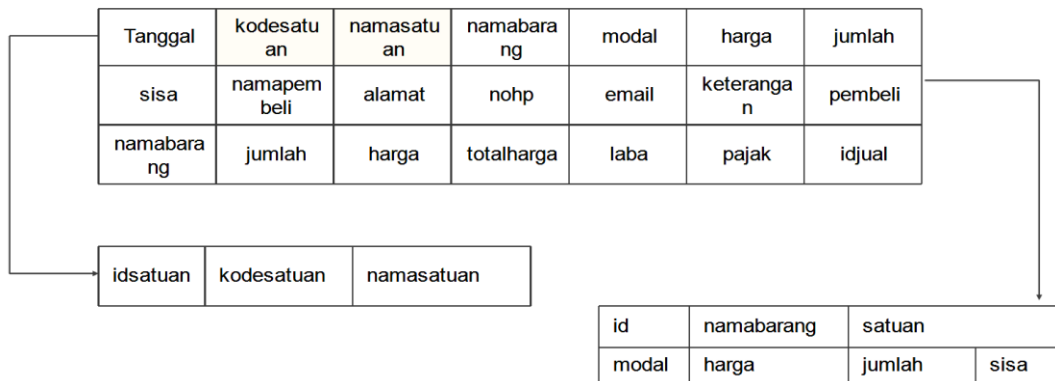
**Gambar III.25 Rancangan Unnormalisasi**

## 1. Normalisasi 1NF



Gambar III.26 Rancangan Normalisasi Tahap Pertama (1NF)

## 2. Normalisasi 2NF



Gambar III.27 Rancangan Normalisasi Tahap Kedua (2NF)

### III.5.3 Desain Tabel

Adapun rancangan tabel *database* yang penulis gunakan dalam sistem inhalamanasi pengolahan penghitungan pajak adalah sebagai berikut:

#### 1. Tabel Satuan

Tabel satuan ini digunakan untuk menyimpan *record* data satuan barang dengan properti atau atribut id, kodesatuan, namasatuan.

Nama Database : pajakjual

Nama Tabel : satuan

Primary Key : id

Foreign Key : -

**Tabel III.1 Satuan**

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Id	Int	11	
Kodesatuan	char	5	-
Namsatuan	Varchar	30	-

## 2. Tabel Barang

Tabel barang ini digunakan untuk menyimpan *record* data barang dengan properti atau atribut id, namabarang

Nama Database : pajakjual

Nama Tabel : barang

Primary Key : id

Foreign Key : -

**Tabel III.2 Barang**

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Id	Int	11	Auto number
Nama	varchar	50	Nama Barang
Satuan	varchar	20	Nama Satuan
Modal	Int	11	Modal Barang
Harga	Int	11	Harga Barang
Jumlah	Int	11	Jumlah Barang
Sisa	Int	11	Sisa Barang

## 3. Tabel Pembeli

Tabel pembeli ini digunakan untuk menyimpan *record* data pembeli dengan properti atau atribut id, namapembeli, alamat, nohp, email, keterangan

Nama Database : pajakjual

Nama Tabel : pembeli

Primary Key : id

Foreign Key : -

**Tabel III.3 Pembeli**

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Id	Int	11	Auto Number
Namapembeli	Varchar	50	Nama Pembeli
Alamat	Varchar	50	Alamat Pembeli
NoHP	Char	13	No HP Pembeli
Email	Varchar	40	Email Pembeli
Keterangan	varchar	200	Keterangan

#### 4. Tabel Penjualan

Tabel penjualan ini digunakan untuk menyimpan *record* data penjualan dengan properti sebagai berikut:

Nama Database : pajakjual  
 Nama Tabel : barang\_laku  
 Primary Key : id  
 Foreign Key :-

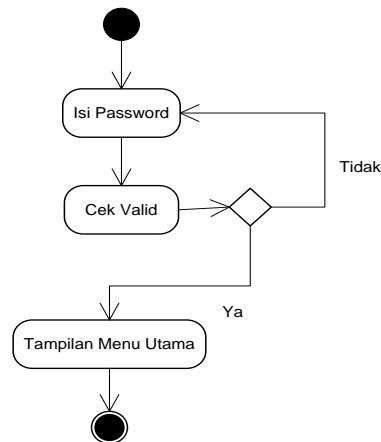
**Tabel III.4Penjualan**

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Id	Int	11	Auto Number
Tanggal	Date	8	Tanggal Jual
Nama	Varchar	50	Nama Barang
Jumlah	Int	11	Jumlah Jual
Harga	Int	11	Harga Barang
Total_harga	Int	11	Total harga jual
Laba	Int	11	Keuntungan
Pembeli	Varchar	50	Pembeli

#### III.6 Activity Diagram

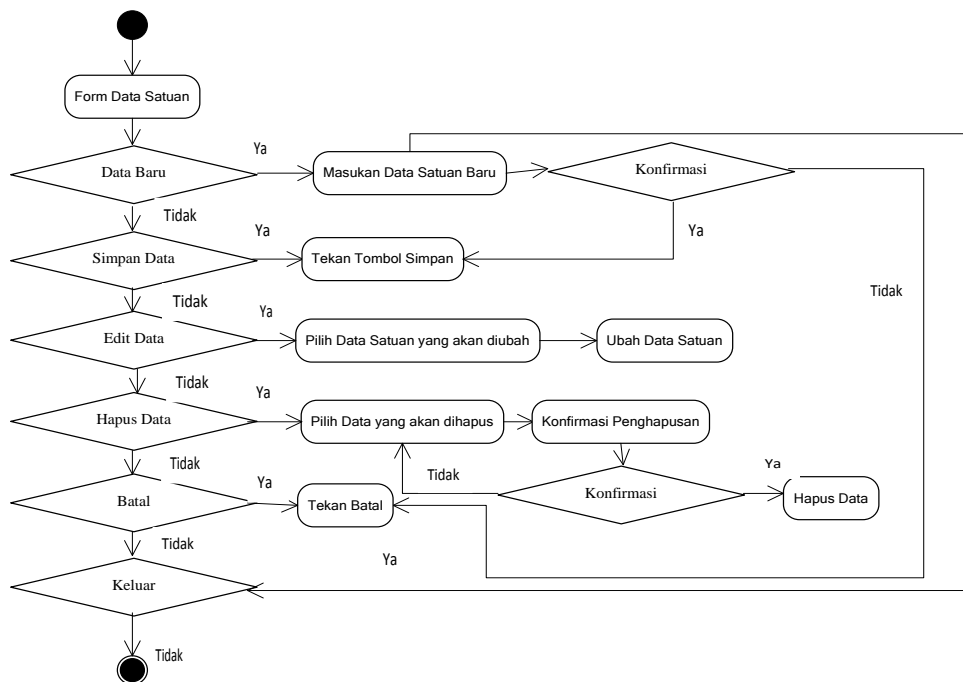
*Activity diagram* menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. Berikut adalah gambar *activity diagram* dari sistem yang dirancang yaitu :

## 1. Login Admin



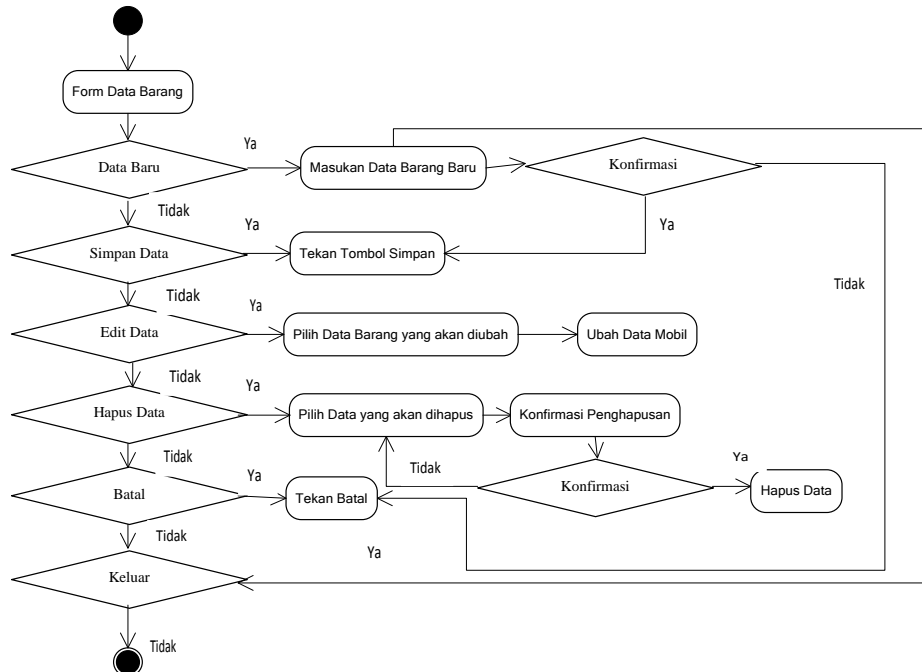
**Gambar III.28** Activity Diagram Login Admin

## 2. Data Satuan



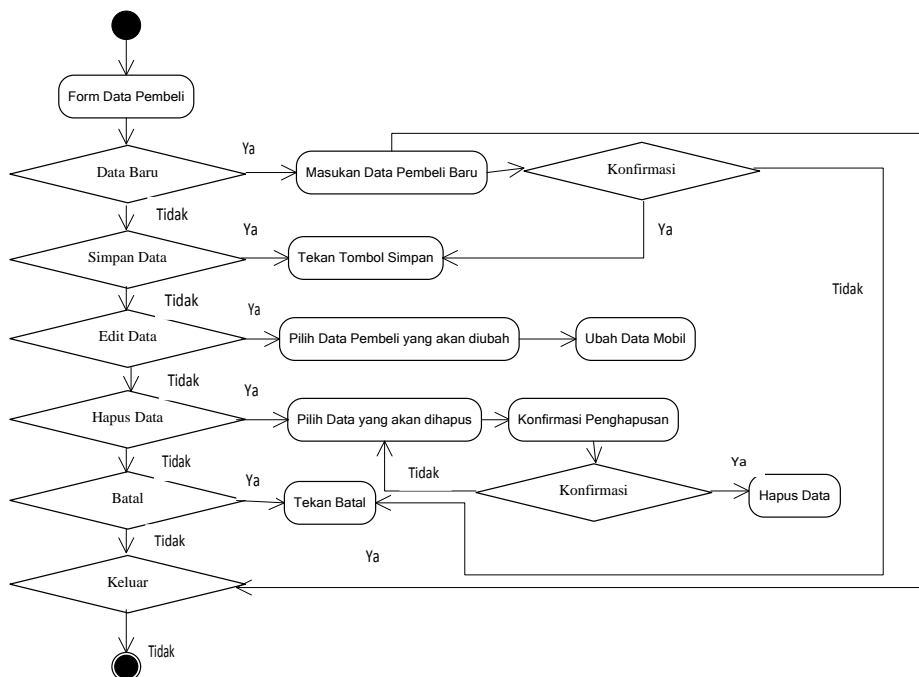
**Gambar III.29** Activity Diagram Data Satuan

### 3. Data Barang



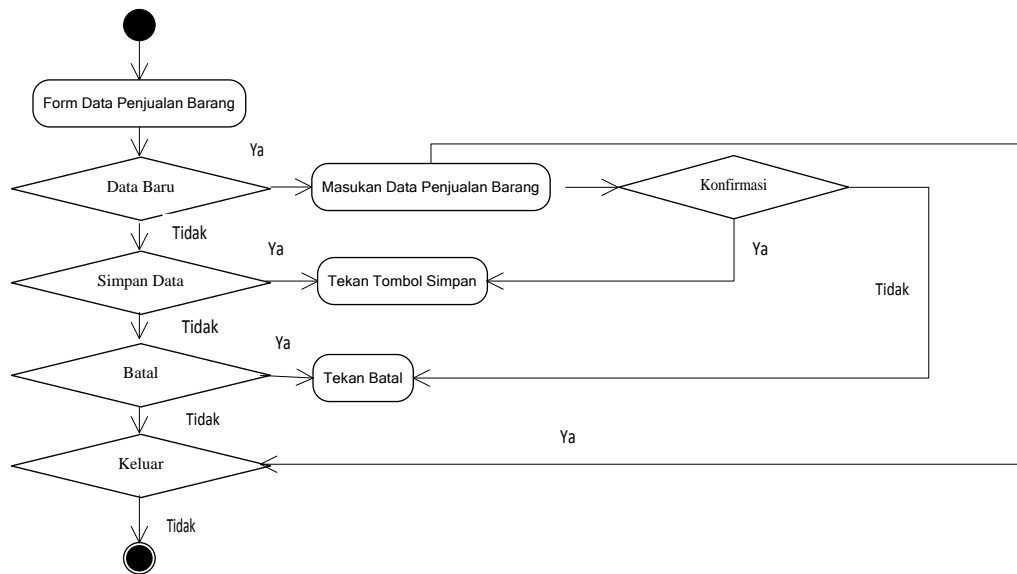
**Gambar III.30** Activity Diagram Data Barang

### 4. Data Pembeli



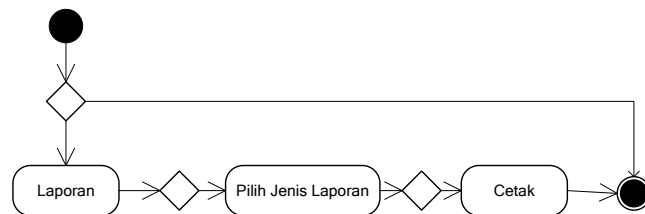
**Gambar III.31** Activity Diagram Data Pembeli

### 5. Data Barang Laku



**Gambar III.32** *Activity Diagram* Data Barang Laku

### 6. Laporan Penghitungan pajak



**Gambar III.33** *Activity Diagram* Laporan Penghitungan pajak